

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif mengkaji prespektif partisipan dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lanlan.³

Sementara itu, dilihat dari tehnik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah:

¹ Muhaimin , Paradigma Pendidikan Agama Islam; Upaya Mengektif kan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal. 5

²Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja osdkarya, 2004), h. 9.

³Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, h. 5

“Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

Peneliti disini bertindak sebagai pengamat, peneliti hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵

Penelitian yang berjudul Upaya guru pendidkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Serlf control diri di SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Maka penelitian ini merupakan penelitiandeskriptif kualitatif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

⁴Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 157

⁵Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasig : Remaja Rosdakarya 2004), h. 4.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang diuraikan dalam bentuk kata, kalimat maupun, gambar, tidak berupa angka-angka.⁶

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. *Data primer*, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak memakai perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁸Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dan observasi. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu: Kepala sekolah, guru agama Islam dan peserta didik pada sekolah tersebut.
- b. *Data sekunder*, adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder

⁶Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h.. 66.

⁷Suharsismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁸Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Berbasis untuk Akutansi dan Manajemen,(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), h. 147

disini diporeleh oleh peneliti dari literatur-literatur, keputakaan dan sumber-sumber tertulis lainnya. Menurut Sugiono, sumber sekunder adalah: “*Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen*”.⁹

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menentukan dan menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengambilan data yaitu;

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁰

Observasi dan pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responsen tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data mengenai peran

guru agama Islam dalam meningkatkan self control siswa SMP

⁹Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 193.

¹⁰Gorys Keraf, Komposisi, (Ende: Nusa Indah, 1980), h. 162

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.* h. 221

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa tertulis, gambar maupun elektronik.

Pemeriksaan Dokumentasi (Studi Dokumen) dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹²

Berikut Metode pengumpulan data jenis ini yang digunakan:

- a. Profil SMP Negeri 5 Bandar Lampung”.
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 5 Bandar Lampung”.
- c. Tata Tertib SMP Negeri 5 Bandar Lampung
- d. Kegiatan Keagamaan intra kulikuler di SMP Negeri 5 Bandar Lampung.
- e. Kegiatan Keagamaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

3. Wawancara

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview.

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data dan fakta di lapangan. Prosesnya dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber. Namun juga dapat dilakukan dengan tidak langsung yaitu melalui telepon, internet atau

¹²Ibid, h. 220.

surat. Dalam hal ini yang menjadi key informen dalam wawancara adalah kepala sekolah, guru agama Islam, peserta didik siswa di SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

D. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari sebuah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang menurut I Made Winartha yaitu: *“Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan”*¹⁴

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet IV, h. 244.

¹⁴I Made Winartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 155.

berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dan analisis data¹⁵:

1. *Reduksi data.*

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Penyajian Data*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁶

3. *Verifikasi atau Penyimpulan Data*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁵ Ibid., hal. 246.

¹⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), h. 41.

E. Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:¹⁷

1. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan dengan serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.
2. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁸

Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Op.Cit*, h. 135.

¹⁸Ibid, h. 178.

melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kersamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

